

BAB IV

SIMPULAN

Berlandaskan kalkulasi dari model *Altman Z - Score* pada 4 perusahaan subsektor industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) saat sebelum terjadinya pandemi COVID - 19 atau tahun 2019 dan selama terjadinya pandemi COVID - 19 atau tahun 2021, berikut kondisi tiap perusahaan :

Tabel IV. 1 Kondisi *Financial Distress* Tahun 2019 dan Tahun 2021

Nama Perusahaan	Kategori	
	2019	2021
PT. HM Sampoerna Tbk.	<i>Safe Zone</i>	<i>Safe Zone</i>
PT. Gudang Garam Tbk.	<i>Safe Zone</i>	<i>Safe Zone</i>
PT. Indonesian Tobacco Tbk.	<i>Distress Zone</i>	<i>Distress Zone</i>
PT. Bentoel International Investama Tbk.	<i>Safe Zone</i>	<i>Distress Zone</i>

Sumber : Hasil Analisis oleh Penulis

1. Kondisi Sebelum Pandemi COVID – 19

Berlandaskan kalkulasi dari model *Altman Z - Score* pada 4 perusahaan subsektor industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) saat sebelum terjadinya pandemi COVID - 19 atau tahun 2019, setiap perusahaan memiliki kondisi yang beragam. Terdapat 2 perusahaan dengan kondisi pada kategori *safe zone*, dan 1 pada kondisi kategori *distress zone*. PT. HM Sampoerna Tbk. PT. Gudang Garam Tbk, dan PT. Bentoel International Investama Tbk. berada di *safe zone* atau tidak ada potensi

terjadi *financial distress*. Sedangkan untuk PT. Indonesian Tobacco Tbk. berada pada kondisi *distress zone* yang artinya berada dalam kondisi *financial distress*.

2. Kondisi Saat Terjadi Pandemi COVID – 19 (Tahun 2021)

Berlandaskan kalkulasi dari model *Altman Z - Score* pada 4 perusahaan subsektor industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama terjadinya pandemi COVID - 19 atau tahun 2021, terdapat perusahaan yang berhasil mempertahankan kondisi *safe zone*. Namun, terdapat perusahaan yang mengalami perubahan kategori, yaitu PT. Bentoel International Investama Tbk. selama terjadinya pandemi COVID - 19 mengalami penurunan kinerja dan mengalami perubahan kategori dari *safe zone* menjadi *distress zone* yang artinya terdapat potensi *financial distress* pada perusahaan.

Dengan melihat penjelasan mengenai analisis *Z-Score*, maka perusahaan dengan performa paling baik adalah PT. HM Sampoerna Tbk, dan PT. Gudang Garam Tbk. karena baik saat sebelum terjadi pandemi COVID - 19, maupun selama terjadi pandemi COVID - 19, perusahaan masih berada pada kondisi *safe zone* walaupun performa perusahaan menurun dalam beberapa rasio. Diikuti oleh PT. Bentoel International Investama Tbk. yang awalnya tidak berpotensi mengalami *financial distress* atau berada dalam posisi *safe zone* tetapi hal tersebut tidak dapat dipertahankan dan akhirnya pada tahun 2021 perusahaan mengalami kondisi *distress zone*. PT. Indonesian Tobacco Tbk. pada tahun 2019 atau sebelum terjadi pandemi COVID - 19 telah berada pada *distress zone* yang artinya perusahaan mengalami *financial distress*. Selama tahun

2021 atau selama terjadi pandemi COVID - 19, PT. Indonesian Tobacco Tbk. tidak menunjukkan perbaikan dalam performa perusahaan sehingga pada akhirnya perusahaan tetap berada pada kondisi *distress zone*.